

Artikel

## Aspek Ekonomi dan Budaya pada Kebijakan Publikasi Jurnal Internasional dalam Dunia Pendidikan Tinggi di Indonesia

Rolan Rusli<sup>1\*</sup>, Reyni Prasetyani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>2</sup> Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Buton Tengah, Indonesia

\* Correspondence: reyni@rolanrusli.com

Citation: Rusli, R.; Prasetyani, R.; Aspek ekonomi dan budaya pada kebijakan publikasi jurnal internasional dalam dunia Pendidikan tinggi di Indonesia. *J Riset Soshum* 2024, 1(1), 01-04.

Academic Editor: Alamsyah, Ph.D

Submit: 21 Februari 2024

Direvisi: 3 Maret 2024

Diterima: 2 Mei 2024

Publisher's Note: B-CRETA publisher stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike (CC-BY-NC-SA) 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

### 1. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan suatu kewajiban bagi Dosen dan Mahasiswa tugas akhir baik S1, S2, maupun S3. Kewajiban publikasi ilmiah bagi mahasiswa tercantum pada Surat Edaran Dirjen Dikti Kemendikbud RI Nomor 152/E/T/2012 tertanggal 27 Januari 2012, dan Surat Edaran Dirjen Belmawa Kemeristek-Dikti RI Nomor B/323/B.B1/SE/2019 Tertanggal 31 Mei 2019. Kewajiban Publikasi Ilmiah bagi dosen saat mengusulkan kenaikan pangkat atau jabatan fungsionalnya terutama ke jenjang Professor seperti tercantum pada PO PAK 2019. Karena aspek publikasi merupakan suatu kewajiban, maka bagaimanakah aspek ekonomi dan budaya pada publikasi ilmiah tersebut. Pada tulisan ini akan diberikan kajian teoritik mengenai hal tersebut.

### Abstract

International publications are an obligation for doctoral students and lecturers who will propose promotion to academic positions to the level of professor. This international publication turns out to have an impact on economic and cultural aspects for a nation. The study in this journal was carried out descriptively based on existing sources. The results of the study showed that international publications have a huge economic impact with a value of around Rp. 75 M per year. Thus, international publications have a big impact on the Indonesian nation.

Keywords: Publication, Economic Aspect, Cultural Aspect

### Abstrak

Publikasi Internasional merupakan kewajiban bagi mahasiswa S3 dan dosen yang akan mengusulkan kenaikan jabatan akademik ke jenjang Professor. Pada publikasi internasional ini ternyata berdampak dalam aspek ekonomi dan budaya bagi suatu bangsa. Kajian pada jurnal ini dilakukan secara deskriptif berdasarkan sumber-sumber yang ada. Hasil kajian yang diperoleh bahwa publikasi internasional sangat berdampak secara ekonomi dengan nilai sekitar Rp. 75 M pertahun. Dengan demikian publikasi internasional sangat berdampak bagi bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Publikasi, Aspek Ekonomi, Aspek Budaya

## 2. METODE PELAKSANAAN

Artikel ini dibuat dengan menggunakan metode deskriptif berdasarkan kajian secara teoritis dari sumber-sumber yang ada baik dari website maupun peraturan yang ada.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data atau sebaran jumlah dosen dan mahasiswa di Indonesia berdasarkan data dari DIKTI pada Statistik Pendidikan Tinggi 2020 disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Data jumlah mahasiswa per jenjang Pendidikan pada Perguruan Tinggi (Statistik Pendidikan Tinggi 2020)

No.	Jenjang (Strata)	Jumlah (Orang)
1	S1 (Sarjana)	7.113.663
2	S2 (Magister)	318.789
3	S3 (Doktor)	44.099
Total		7.476.551

Tabel 2. Data jumlah dosen per jenjang jabatan akademik (Statistik Pendidikan Tinggi 2020)

No.	Jabatan Akademik	Jumlah (Orang)
1	Guru Besar	5.479
2	Lektor Kepala	29.880
3	Lektor	70.630
4	Asisten Ahli	80.031
5	Tanpa Jabatan	87.825
Total		273.845

Berdasarkan data pada Tabel 1, maka dapat kita lihat jumlah Mahasiswa aktif adalah sebesar 7.476.551 orang. Jika semua mahasiswa ini melakukan publikasi karya ilmiah maka akan diperoleh jumlah luaran publikasi ilmiah sebanyak 7.476.551 publikasi. Namun jumlah ini adalah jumlah total mahasiswa, artinya tidak semua adalah mahasiswa tingkat akhir, sehingga jumlah publikasi yang akan dihasilkan akan jauh lebih kecil dari jumlah tersebut.

Oleh karena itu, pada tulisan ini akan difokuskan pada jenjang Strata 3 (S3) atau Doktor dengan jumlah mahasiswa sebanyak 44.099 orang (Tabel 3). Selain itu akan difokuskan pula pada Publikasi Dosen, karena syarat khusus untuk kenaikan jabatan akademik ke professor adalah Jurnal Internasional bereputasi. Untuk dosen data yang akan diolah adalah data dari jenjang Lektor Kepala dengan jumlah sebanyak 29.880 orang (Tabel 4).

Berdasarkan tabel 3, jumlah mahasiswa S3 sebanyak 44.099 orang, maka akan kemungkinan akan diperoleh jumlah publikasi sebanyak 44.099 Publikasi Internasional, karena salah satu syarat kelulusan mahasiswa Doktor adalah publikasi pada jurnal Internasional seperti tercantum pada edaran Dirjen Dikti Tahun 2012 dan Dirjen Belmawa Tahun 2019. Demikian pula untuk jenjang akademik Lektor kepala yang akan mengajukan kenaikan jabatan akademik ke Professor akan diperoleh jumlah publikasi jurnal internasional sebanyak 29.880 publikasi, dengan asumsi bahwa semua yang memiliki jabatan akademik lektor kepala akan berpeluang mengajukan jabatan akademik Professor. Dengan demikian total publikasi internasional yang diharapkan adalah sebesar 73.979 Publikasi, yaitu gabungan

publikasi dari mahasiswa dan dari dosen yang berpeluang mengajukan jabatan ke Professor. Jumlah inilah yang dihitung dalam perhitungan aspek ekonomi dalam penerbitan jurnal Internasional.

Aspek ekonomi pada penerbitan Jurnal internasional dapat kita bagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Proses perolehan Data Penelitian
2. Proses Pembuatan Jurnal
3. Proses Submit Jurnal
4. Proses proof reading
5. Biaya DOI (Digital Object Identifier)

Proses pembuatan jurnal pada prinsipnya tidak membutuhkan biaya karena penulis tinggal meluangkan waktu untuk menulis artikelnya berdasarkan data-data penelitian yang sudah dikumpulkan. Namun, untuk penulisan jurnal internasional masih ada beberapa kasus yang diperoleh dalam kesulitan penulisan jurnal karena berbasis Bahasa Inggris, sehingga banyak yang membutuhkan bantuan dalam penyusunan ini. Oleh karena itu munculnya berbagai Lembaga penerjemahan dan Lembaga bantuan publikasi ilmiah menjadi angin segar bagi pada penulis yang membutuhkan tersebut.

Biaya penerjemahan Paket Standar dari Lembaga yang disarankan oleh scopus, adalah mulai USD 95 (Elsevier.com, n.d). Jika 1 USD adalah sebesar Rp 15.000,- maka biaya paket standar tersebut adalah sebesar Rp. 1.425.000,- Dengan demikian total biaya penerjemahan jika menggunakan paket standar dari Lembaga yang disarankan oleh scopus adalah sebesar Rp. 105.420.075.000,-.

Proses selanjutnya adalah Submit jurnal. Pada proses ini tidak membutuhkan biaya apapun. Namun, terkadang karena kesibukan dan kebingungan dalam proses ini, maka banyak penulis yang mempercayakan proses ini pada pihak lain sehingga membutuhkan biaya untuk melakukan proses ini. Namun pada tulisan ini kami berasumsi bahwa pada proses ini tidak membutuhkan biaya sehingga kami tidak membahas aspek ekonomi pada proses ini.

Biaya accepted artikel pada beberapa jurnal adalah gratis. Namun ada pula jurnal berbayar, dan biayanya bervariasi tergantung jurnal yang dituju untuk publikasi. Pada proses ini kami mengasumsikan biaya terendah dari jurnal Scopus yang berbayar adalah Rp. 1 Juta. Dengan demikian, maka total pembiayaan untuk artikel sebanyak 73.979 artikel adalah sebesar 73.979.000.000,- (73,9 M).

Pada proses proof reading biasanya jurnal internasional akan mensarankan untuk dilakukan pada Lembaga yang mereka akui cukup baik dalam melakukan ini, Hal ini seperti pada proses penerjemahan paket standar oleh Lembaga yang diakui scopus. Sehingga untuk hal ini perhitungan jumlah pembiayaannya adalah sama seperti perhitungan pembiayaan jasa penerjemahan.

Biaya DOI secara teoritis tidak dibebankan ke penulis karena biaya ini dibayarkan oleh Lembaga penerbit jurnal. Namun Biaya ini kami sajikan karena cukup penting untuk diketahui oleh para penulis artikel jurnal. Biaya DOI per artikel setelah terbit adalah sebesar USD 1 per artikel per tahun (Crossref.org, n.d). Dengan demikian untuk total biaya jika artikel yang diterbitkan sebanyak 73.979 Artikel adalah sebesar USD 73.979, jika dirupiahkan adalah sebesar Rp. 1.109.685.000,- (Rp 1,1 M).

Dengan demikian, jika kita melakukan perhitungan total dari aspek publikasi seperti yang telah diuraikan tersebut, maka total biaya yang dikeluarkan paling sedikit adalah sekitar Rp. 75 M. Oleh karena itu, yang menjadi pertanyaan dasar adalah apakah publikasi ilmiah merupakan bagian akademik yang tidak terpisahkan dari kegiatan akademik Perguruan tinggi atukah hanya sebuah propaganda Lembaga penerbit untuk meraup keuntungan? Jika semua aspek ekonomi tersebut dikelola di dalam negeri, maka seberapa besar perputaran keuangan yang dapat menguntungkan bagi bangsa ini?

Dengan demikian, sebagai bagian akhir dari tulisan ini kami menyarankan kepada DIKTI agar kebijakan publikasi ilmiah pada jurnal internasional dikembalikan pada publikasi jurnal nasional sehingga semua aspek keuangan pada publikasi ilmiah Kembali ke Indonesia, sehingga dapat mensejahterahkan bangsa Indonesia. Selain itu dengan kebijakan Kembali ke Indonesia, maka aspek budaya dalam hal ini mempertahankan eksistensi Bahasa Indonesia bahkan mengenalkan Bahasa Indonesia pada dunia luar atau negara lain lebih terbuka luas melalui mekanisme publikasi ilmiah tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Kebijakan publikasi ilmiah bagi mahasiswa dan dosen dilihat dari aspek ekonomi sangat bernilai, dengan jumlah total sekitar 75 M pertahun. Hal ini akan sangat baik jika dikelola di dalam negeri sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi dan budaya pada mekanisme publikasi karya ilmiah.

#### KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

#### DAFTAR REFERENSI

1. Crossref.org (n.d). Fees. <https://www.crossref.org/fees/> diakses pada 31 Juli 2023
2. Dirjen Belmawa. (2019). Surat Edaran Dirjen Belmawa Kemeristek-Dikti RI Nomor B/323/B.B1/SE/2019 Tertanggal 31 Mei 2019. Jakarta.
3. Dirjen Dikti. (2020). Statistik Pendidikan Tinggi 2020. Jakarta.
4. Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti, (2019). PO PAK Tahun 2019. Jakarta.
5. Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti, (2019). PO PAK Tahun 2019. Jakarta.
6. Elsevier.com (n.d) Language Editing services. <https://webshop.elsevier.com/language-editing-services/language-editing/> diakses pada 31 Juli 2023..
7. Ismail, M. H., & Sofwani, A. (2016). Konsep dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik. *JRP (Jurnal Review Politik)*, 6(2), 195-224
8. Tampubolon, E., Putra, S. A., & Pantas, H. (2022). Ekonomi Politik (Dalam Perspektif Manajemen). *Drestanta Pelita Indonesia Press*, 1-59
9. Tanjung, A. S., Purba, A. M., & Muhammad, M. (2022). Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5816-5823.